

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal di antaranya:

1. Hasil perhitungan pembobotan calon nasabah pemberian pinjaman KUR berdasarkan kriteria status kredit, kondisi usaha, penghasilan, dan jaminan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) didapatkan bahwa pemohon A menjadi prioritas pilihan pertama dengan bobot sebesar 0,558 (55,8%), disusul oleh pemohon M menjadi prioritas pilihan kedua sebesar 0,543 (54,3%), kemudian pemohon I menjadi prioritas ketiga sebesar 0,444 (44,4%), pemohon K menjadi prioritas keempat sebesar 0,419 (41,9%), pemohon F menjadi prioritas kelima sebesar 0,376 (37,6%), pemohon D menjadi prioritas keenam sebesar 0,344 (34,4%), pemohon L menjadi prioritas ketujuh sebesar 0,343 (34,3%), pemohon G menjadi prioritas kedelapan sebesar 0,327 (32,7%), pemohon B menjadi prioritas kesembilan sebesar 0,320 (32,0%), dan diposisi terakhir pemohon O menjadi prioritas kesepuluh sebesar 0,302 (30,2%).
2. Hasil perhitungan pembobotan kriteria pemberian pinjaman KUR yang paling dipentingkan oleh pihak Bank adalah penghasilan dengan bobot sebesar 0,395 (39,5%), disusul oleh jaminan sebesar 0,382 (38,2%), kondisi usaha sebesar 0,164 (16,4%) dan di urutan terakhir adalah status kredit sebesar 0,058 (5,8%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya:

1. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas mengenai analisis menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Oleh karena itu, bagi peneliti

selanjutnya dapat mengembangkan metode- metode analisis yang lain mengingat cakupan metode analisis yang cukup banyak serta dapat dikembangkan dengan mengaplikasikan pada bidang ilmu dan studi kasus yang berbeda.

2. Pemecahan masalah ini dilakukan secara manual maka disarankan peneliti selanjutnya dapat membuat sebuah Sistem Pendukung keputusan Pemberian Kredit usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Malaka agar dapat digunakan pihak Bank dalam menentukan nasabah penerima KUR.

DAFTAR PUSTAKA

- Baba, B. (2017). Metode Weightd Product (Wp) Dalam Sistem Pendukung Keputusan. *Jurnal Insypro (Information System And ...)*, January. <https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/insypro/article/view/2474%0Ahttps://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/insypro/article/download/2474/2610>
- Dixsena, & Oktarina, D. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Karyawan Menggunakan Metode TOPSIS dan SAW. *Jurnal Dinamika Informatika*, 5(2), 9–12.
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). Perbandingan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan ELECTRE Dalam Pemilihan Tempat Kos di Area Kampus Purwokerto,. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Farida, I., Aryanto, A., & Sunandar, S. (2019). Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Mengembangkan Industri Kecil Menengah (Ikm) Kota Tegal. *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 238. <https://doi.org/10.30591/monex.v8i1.1260>
- Fauzi, A., & Hidayatulloh, T. (2017). Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. Telecom Visitama Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, 2(2), 65–71.
- Frieyadie, F. (2016). Penerapan Metode Simple Additive Weight (Saw) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 12(1), 37–45. <https://doi.org/10.33480/pilar.v12i1.257>
- Hasibuan, N. A., Sianturi, L. T., Sianturi, R. D., & Indrawan, S. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemberian Pinjaman Kredit Usaha Rakyat Menggunakan Metode Ahp. *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, 3(4), 62–67. <https://www.ejurnal.stmikbudidarma.ac.id/index.php/jurikom/article/view/529%0Ahttps://www.ejurnal.stmikbudidarma.ac.id/index.php/jurikom/article/download/529/480>
- Makkasau, K. (2013). Penggunaan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp) Dalam Penentuan Prioritas Program Kesehatan (Studi Kasus Program Promosi Kesehatan). *J@Ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 7(2), 105–112. <https://doi.org/10.12777/jati.7.2.105-112>
- Muanley, Y. Y., Son, A. L., Mada, G. S., & Dethan, N. K. F. (2022). Analisis Sensitivitas Dalam Metode Analytic Hierarchy Process dan Pengaruhnya Terhadap Urutan Prioritas Pada Pemilihan Smartphone Android. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(3), 173–190. <https://doi.org/10.35580/variansiunm32>
- Notasari, E. D. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

- Oktapiani, R., Subakti, R., Sandy, M. A. L., Kartika, D. G. T., & Firdaus, D. (2020). Penerapan Metode Analytic Al Hierarchy Process (Ahp) Untuk Pemilihan Jurusan Di Smk Doa Bangsa Palabuhanratu. *Swabumi*, 8(2), 106–113. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v8i2.7646>
- Permatasari, C. K. (2020). Penerapan Analitical Hierarchy Process (Ahp) dalam Menentukan Lokasi Pabrik Tempe. *Journal of Applied Science (Japps)*, 2(2), 024–033. <https://doi.org/10.36870/japps.v2i2.182>
- Qashkim, A. (2015). *Penerapan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Untuk Sistem Pendukung Keputusan. 1*, 1–7.
- Sumantri, E. P., & Utomo, D. P. (2021). Penerapan Metode SMART Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Rumah Layak Huni (Studi Kasus: Desa Menggala Teladan). *KOMIK (Konferensi ...)*, 5, 129–135. <https://doi.org/10.30865/komik.v5i1.3661>
- Yusfrizal. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *Prosiding Seminar Nasional Energi & Teknologi (Sinergi)*, 155–159.